

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan dari penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut :

1. Seluruh variabel bebas, yaitu pengendalian internal, kepuasan kompensasi, dan ketaatan aturan akuntansi secara simultan mempengaruhi variabel kecenderungan kecurangan akuntansi.
2. Secara simultan, pengendalian internal, kepuasan kompensasi, dan ketaatan aturan akuntansi memberi pengaruh yang signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi di 30 OPD Kabupaten Tapanuli Selatan
3. Secara parsial hasil penelitian ini menunjukkan bahwa :
 - a. Keefektifan pengendalian internal berpengaruh negatif signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi sehingga Keefektifan pengendalian internal yang tinggi akan menurunkan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.

- a. Kepuasan Kompensasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi sehingga kepuasan kompensasi yang tinggi tidak begitu kuat dalam menurunkan kecenderungan kecurangan akuntansi.
- b. Ketaatan aturan akuntansi berpengaruh negatif signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi sehingga semakin tinggi tingkat Ketaatan Aturan Akuntansi di OPD Kabupaten Tapanuli Selatan , maka Kecurangan Akuntansi akan semakin menurun.

5.2. Saran

Saran Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan: 1. Bagi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Tapanuli Selatan

- a. Pengendalian Internal di OPD Kabupaten Tapanuli Selatan sudah cukup bagus, namun akan lebih bagus lagi kedepannya jika OPD Kabupaten Tapanuli meningkatkan Pengendalian Internal agar segala kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan instansi dapat berjalan sesuai dengan harapan dan dapat mengurangi Kecurangan Akuntansi yang mungkin dapat terjadi.
- b. OPD di Kabupaten Tapanuli Selatan hendaknya lebih meningkatkan Ketaatan Aturan Akuntansi dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan serta agar peluang untuk melakukan Kecurangan Akuntansi dapat dikurangi.

2. Bagi Peneliti Lain

- a. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah variabel independen lainnya sehingga dengan menambah variabel akan menambah temuan baru yang lebih baik lagi yang diduga dapat mengurangi kecenderungan kecurangan akuntansi, misalnya: ukuran perusahaan, kultur organisasi, ketaatan agama, dan lain sebagainya.
- c. Menambah indikator untuk mengukur Ketaatan Aturan Akuntansi yang terkait dengan peraturan-peraturan lain yang wajib dipatuhi oleh Instansi Pemerintahan selain kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Pemerintah dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan, seperti peraturan dalam pengadaan barang dan jasa.

5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Pada penelitian ini terbatas pada pengujian mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi Kecurangan Akuntansi, yaitu Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Kepuasan Kerja. Sedangkan masih banyak lagi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Kecurangan Akuntansi, namun tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini relatif kecil jika dibandingkan dengan jumlah seluruh pegawai. Di OPD di Kabupaten Tapanuli Selatan.



THE
Character Building
UNIVERSITY